



bagi perusahaan secara sosial, lingkungan, dan ekonomi. Sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan

## 2 Peran pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam industri dasar dan kimia

Terdapat 4 dari 14 emiten yang telah melibatkan pemangku kepentingan dalam analisis materialitas pada 4 tahapan sesuai dengan standar GRI G4. Tetapi dari 14 emiten terdapat 3 emiten yang sama sekali tidak menjelaskan tahap pelibatan pemangku kepentingannya. Emiten tersebut yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), PT Trias Sentosa Tbk (TRST), dan PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF). Serta terdapat 2 emiten yaitu ), PT Trias Sentosa Tbk (TRST), dan PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) tidak menyediakan daftar pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil *interview* yang dilakukan pada perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk untuk mendapatkan aspirasi dari pemangku kepentingan dengan melakukan serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD).

## 3 Materialitas tingkat tinggi yang dilaporkan industri dasar dan kimia

Industri dasar dan kimia telah mengidentifikasi masalah material utama tingkat tinggi dengan mempertimbangkan dampak yang luas pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Serta dampak bagi pemangku kepentingan. Hanya terdapat 6 emiten yang mengidentifikasi masalah material dalam tahapan penilaian materialitas. Dari hasil *interview* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menentukan isi laporan dan topik material utama sesuai dengan pilar-pilar keberlanjutan perusahaan.

